

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis penelitian mengenai pengaruh Ekspor Neto dan Foreign Direct Investment terhadap Cadangan Devisa di Indonesia periode 2004-2012 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekspor Neto dan Foreign Direct Investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa di Indonesia periode 2004 kuartal I sampai dengan kuartal IV 2012. Hal ini berarti bahwa kenaikan nilai ekspor neto akan mengakibatkan kenaikan jumlah cadangan devisa dari tahun yang tercatat sebelumnya. Begitu juga dengan kenaikan aliran Foreign Direct Investment akan mengakibatkan kenaikan jumlah Cadangan Devisa di Indonesia yang tercatat dalam Neraca Pembayaran Indonesia. Kedua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara serentak dan menunjukkan bahwa secara keseluruhan variasi yang terjadi pada variabel independen (Ekspor Bersih, FDI) dapat menjelaskan variabel dependen (Cadangan devisa) sedangkan sisanya sebanyak tidak dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model estimasi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain

1. Ekspor neto menjadi komponen penting dalam perkembangan dan eksistensi Cadangan Devisa yang dicatat dalam neraca pembayaran. Cadangan Devisa yang baik disebabkan oleh tingginya nilai ekspor tanpa diikuti nilai impor.
2. Foreign Direct Investment dapat menjaga posisi cadangan devisa di Indonesia dalam andil yang cukup besar. Aliran investasi asing secara langsung dalam mata uang asing terutama dolar amerika akan menimbulkan ketahanan Indonesia dalam mengalami gejolak perekonomian yang ditandai dengan kecukupan cadangan devisa membiayai imporselama minimal 3 bulan dan utang luar negeri.

## **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah disebutkan, maka peneliti memaparkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para eksportir Indonesia, sebaiknya meningkatkan penegelolaan barang-barang ekspor terutama komoditas andalan yang tidak dimiliki oleh sebagian besar negara lain sehingga ekspor dapat terus meningkat melebihi barang-barang dan jasa yang diimpor ke negara Indonesia.
2. Bagi para pemilik perusahaan/stake-holder baik swasta dan negara, Sebaiknya menciptakan iklim investasi yang kondusif didalam negeri agar menggenjot perekonomian melalui pengembangan perusahaan di negara

pengimpor modal, pembentukan suatu perusahaan dalam mana perusahaan dari negara penanam modal memiliki mayoritas saham, mendirikan suatu korporasi di negara penanam modal untuk secara khusus beroperasi di negara lain, menaruh aset (aktiva) tetap di negara lain oleh perusahaan Indonesia dari negara penanam modal.

3. Bagi Pemerintah, sebaiknya lebih memperhatikan regulasi dalam impor terutama barang impor yang secara nyata bersaing dengan barang produksi dalam negeri sehingga impor dapat ditekan. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan kesejahteraan para eksportir dengan tidak memberatkan kegiatan produksi sampai pendistribusian oleh regulasi yang memberatkan serta mengawasisistem devisa bebas di Indonesia untuk menghindari dominasi saham portofolio yang sangat rentan terhadap pelarian modal investasi.